



**MERAWAT TOLERANSI DI TENGAH PERSOALAN PLURALITAS
AGAMA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOHANES BRUSEN

NPM: 16. 75. 5990

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Brusen
2. NPM : 16. 75. 5990
3. Judul : Merawat Toleransi di Tengah Persoalan Pluralitas Agama di Indonesia

4. Pembimbing

1. Drs. Fransiskus Ceunfin, Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. George Kirchberger

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal diterima : 4 November 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil ketua I


Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
19 Juni 2021




Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT AGAMA KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Fransiskus Ceunfin, Lic. : 
2. Dr. George Kirchberger : 
3. Dr. Yosef Keladu : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Brusen

NPM : 16. 75. 5990

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Juni 2021

Yang menyatakan



Yohanes Brusen

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Agama Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Brusen

NPM : 16. 75. 5990

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-free right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Merawat Toleransi di Tengah Persoalan Pluralitas Agama di Indonesia.**

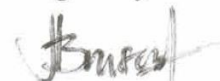
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat, dan memublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 18 Juni 2021

Yang menyatakan



Yohanes Brusen

KATA PENGANTAR

Salah satu fakta yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat era modern adalah kemajemukan atau pluralitas. Di Indonesia, pluralitas yang paling dirasakan adalah pluralitas agama. Pertemuan agama-agama besar di dalam kehidupan sosial masyarakat membentuk sekaligus relasi antar individu atau kelompok agama. Relasi orang atau kelompok agama yang berbeda dalam masyarakat tersebut tidak hanya membawa pluralitas nilai yang membentuk kekayaan bagi sebuah negara. Tetapi pertemuan agama-agama itu juga dapat melahirkan konflik dan kekerasan. Jika konflik dan kekerasan dalam agama tidak dapat diatasi, maka hal ini akan beresiko menyebabkan disintegrasi atau perpecahan.

Karya tulis ilmiah ini secara khusus membahas persoalan-persoalan yang timbul di tengah masyarakat dalam hubungannya dengan eksistensi agama-agama. Persoalan umum yang terjadi di tengah pluralitas agama adalah persoalan intoleransi agama. Intoleransi agama tersebut lahir dari rahim eksklusivisme agama, di mana agama-agama tidak terbuka untuk membangun dialog, sebaliknya agama eksklusif tersebut tetap nyaman dengan menutup diri dari dunia luar dan mendalami agama tanpa terkontaminasi dengan agama-agama yang berbeda. Bahayanya adalah sikap eksklusif agama tersebut diikuti dengan fundamentalisme destruktif, seperti terorisme.

Berkaitan dengan persoalan tersebut di atas, penulis merasa pentingnya membangun sebuah konsep toleransi yang otentik. Toleransi yang otentik tersebut adalah sikap penghargaan, penghormatan dan penerimaan atau pengakuan terhadap fakta perbedaan agama. Bahwasannya pilihan untuk berbeda adalah hak asasi semua orang yang harus diterima dan dihargai oleh semua orang selama pilihan untuk berbeda tersebut tidak mengganggu keamanan dan kenyamanan semua orang. Pengakuan dan penerimaan terhadap perbedaan tersebut didasarkan pada harkat dan martabat sesama manusia sebagai ciptaan Allah. Pilihan orang lain untuk berbeda harus diterima dan ditolerir di dalam kehidupan bersama. Menimbang pentingnya toleransi di tengah kehidupan sosial masyarakat yang plural, maka toleransi tersebut harus dirawat dan dihidupi di tengah

persoalan pluralitas agama, sehingga terciptanya kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis. Untuk itu, penulis merangkum karya ilmiah ini di bawah judul: **Merawat Toleransi di Tengah Persoalan Pluralitas Agama di Indonesia.**

Proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kebaikan dari pihak lain yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memberikan beragam bantuan kepada penulis. Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menuntun dan membimbing penulis dengan segala kerahimannya. Selain itu, secara istimewa mengucapkan terima kasih kepada Drs. Fransiskus Ceunfin, SVD yang telah bersedia membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan karya ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sama kepada Dr. George Kirchberger, SVD selaku penguji yang telah dengan rendah hati dan teliti membaca karya ilmiah ini dan memberikan masukan yang berharga bagi karya ilmiah ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Biara Serikat Panggilan Ilahi yang telah membesarkan penulis dengan nilai-nilai akademik dan nilai-nilai moral yang sangat berarti. Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, kakak-kakak dan adik penulis yang telah membagikan cinta yang utuh kepada penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang baik dan kepada sahabat penghuni Wisma Spinoza yang turut memberikan sumbangsi positif kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih untuk semua orang yang tidak dapat disebutkan dalam karya ilmiah ini, nama kalian tetap kekal di hati penulis.

Penulis juga sadar bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan konstruktif dari pembaca demi memperkaya ide dan isi karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi pertualangan hidup dan akademik kalian semua. Selamat membaca.

Maumere, 19 Juni 2021

ABSTRAK

Yohanes Brusen, 16. 75. 5990. **Merawat Toleransi di Tengah Persoalan Pluralitas Agama di Indonesia**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan aneka konflik dalam agama di Indonesia yang berpotensi memecah-belah keutuhan bangsa; (2) menjelaskan konsep toleransi dan peranannya dalam negara demokrasi; (3) menjelaskan berbagai solusi alternatif untuk merawat toleransi antar-umat beragama di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis dengan studi kepustakaan. Obyek yang dikaji adalah persoalan intoleransi agama yang mengancam keutuhan bangsa Indonesia dan urgensi nilai-nilai toleransi yang otentik dalam mewujudkan negara yang damai dan harmonis di tengah masyarakat yang plural. Sumber utama dalam penulisan karya ilmiah ini adalah *Post-Sekularisme, Toleransi, dan Demokrasi* karya Otto Gusti Ndegong Madung. Selain itu, sumber lain yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal dan beberapa artikel yang berkaitan dengan persoalan pluralitas agama dan toleransi.

Karya ilmiah ini menyoroti persoalan pluralitas agama yang mengancam kesatuan bangsa. Persoalan pluralitas agama selanjutnya disebut intoleransi agama. Faktisitas pluralitas agama tidak hanya membawa keuntungan bagi bangsa Indonesia melalui nilai-nilai kebajikan yang diajarkan oleh agama-agama, tetapi eksistensi agama-agama juga justru mengancam kesatuan bangsa di mana praktik keagamaan agama tertentu melahirkan keresahan bagi orang lain hingga pada kehilangan nyawa sesama manusia. Atas dasar persoalan tersebut, urgensi nilai-nilai toleransi dapat menjadi titik tolak mengatasi persoalan intoleransi agama di Indonesia. Nilai-nilai toleransi seperti humanisme, keadilan dan kedamaian menjadi sebuah kebajikan toleransi yang harus dirawat dan dihidupi di Indonesia yang plural. Toleransi menekankan perlakuan yang sama dan setara melalui sikap menghargai, menghormati dan mengakui eksistensi yang lain. Dengan merawat dan menghidupi nilai-nilai toleransi tersebut, persoalan konflik dan kekerasan atas nama agama dapat diatasi dengan baik dan bijak.

Kata kunci: Intoleransi, Persoalan Pluralitas Agama, Kekerasan, Agama, Demokrasi, dan Toleransi.

ABSTRACT

Yohanes Brusen, 16. 75. 5990. **Maintaining Tolerance in the Midst of Religious Plurality Issues in Indonesia**. Minithesis. Scholar Program, Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy. 2021.

The purpose of this scientific paper is: 1) to explain the religion conflicts in Indonesia that potentially divisive the plurality in this nation; 2) to explain the concepts and the meaning of tolerance and the role of tolerances in a democratic country; 3) to explain the alternative solution of the fact of intolerance religious issues in Indonesia.

The method used in writing this scientific paper is a descriptive critical analytical method with the study of literature. The object of this study is a matter of religious intolerance that threatens the integration of the pluralistic, plurality of the accepted values of tolerance in the pursuit of a peaceful and harmonious society in plurality context. A major source of this source of this scientific paper is a *Post-Secularism, Tolerance, and Democracy* by Otto Gusti Ndegong Madung, and another sources used in its composition are books, journals and some articles that examine the issue of religious plurality and tolerance.

This scientific paper highlighting issues of religious plurality that threatens the unity of the nation. The issues of the religious plurality came to be called religious intolerance. The fact about religious plurality not only brings profit to the nation of Indonesia through its virtues that taught by religions, but the existence of religions also threatens the unity of the nation, where religious crockery breeds fear for another to the end losing the lives of human beings. On the basic of the matter, the writer explain the monetary density tolerance to address religious intolerance in Indonesia. The Virtues of tolerance like as humanism, justice and peace became the virtues of tolerance that require treatment and maintenance in Indonesia. The tolerance emphasize to same treatment and equal lubricates attitude of admiring, respect and recognition to the other. By threatening and living the values of tolerance, then the conflict and violence in the name of religion can be handled properly and wisely.

Keywords: Intolerance, The Issue of Religious Plurality, Violence, Religion, Democracy, and Tolerance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II PERSOALAN AGAMA DI INDONESIA DAN ANEKA PERSOALANNYA	9
2.1 Memahami Arti Pluralitas Agama	9
2.2 Pluralitas Agama Dan Keberagaman Pemahaman	10
2.3 Dampak Pluralitas Agama Di Indonesia	12
2.3.1 Dampak Positif Pluralitas Agama	12
2.3.1.1 Kekayaan Negara	12
2.3.1.2 Kedamaian	12
2.3.2 Dampak Negatif Pluralitas Agama	13

2.3.2.1 Bahaya Penafsiran Agama Yang Sesat Dan Keliru	14
2.3.2.2 Klaim Pemilik Kebenaran Tunggal Dalam Agama	16
2.3.2.3 Eksklusivisme	18
2.3.2.4 Fundamentalisme Agama	19
2.3.2.5 Terorisme Agama	21
2.3.2.6 Politik Identitas	24
2.4 Agama Dan Kekerasan	26
2.5 Hubungan Agama Dan Negara	30
BAB III TOLERANSI DAN URGENSITASNYA DI	
TENGAH PLURALITAS AGAMA DI INDONESIA	36
3.1 Pengertian Toleransi	36
3.2 Jenis-Jenis Toleransi	37
3.2.1 Toleransi Personal	37
3.2.2 Toleransi Sosial	38
3.2.3 Toleransi Politis	38
3.3 Tingkatan Toleransi	39
3.3.1 Toleransi Pasif	39
3.3.2 Toleransi Aktif	40
3.4 Prinsip-Prinsip Toleransi	41
3.4.1 Penerimaan	42
3.4.2 Penghormatan	42
3.4.3 Penghargaan	43
3.5 Nilai-Nilai Positif Dari Toleransi	43

3.5.1 Keadilan	43
3.5.2 Kedamaian	44
3.6 Urgensitas Toleransi Di Tengah Pluralitas Agama Di Indonesia.....	46
BAB IV MERAWAT TOLERANSI DI TENGAH PLURALITAS	
AGAMA DI INDONESIA.....	50
4.1 Pengantar.....	50
4.2 Upaya-Upaya Merawat Toleransi	50
4.2.1 Kesadaran Diri.....	50
4.2.2 Membuka Ruang Dialog Dan Kerja Sama Antar Umat Beragama.....	51
4.2.3 Internalisasi Nilai Kebhinekaan.....	56
4.2.4 Memajukan Toleransi Melalui Pendidikan Agama.....	58
4.2.5 Pendistribusian Keadilan Sosial Yang Setara.....	59
4.2.6 Pengakuan Otentik Terhadap Keberadaan Yang Lain.....	61
4.3 Peran Negara Dalam Mewujudkan Toleransi.....	63
4.4 Dari Toleransi Menuju Demokrasi Pancasila.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72